



**INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
KEBIJAKAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	AMP 172		2 sks		14 Desember 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
					<b>Yunita Saputri Damanik, S.KM, M.Kes</b>
=sCapaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mampu mengidentifikaspek dan mampu memahami konsep dasar Kebijakan di unit layanan kesehatan masyarakat</li> <li>2. mampu mengidentifikaspek dan mampu memahami konsep Kebijakan dan dasar Mutu Layanan .</li> <li>3. mampu Memahami jenis-jenis kebijakan dalam kesehatan</li> <li>4. mampu mengidentifikasi dan Masalah administrasi pelayan kesehatan yang dapat menghapat layanan Prima dalam bidang administrasi pelayanan kesehatan masyarakat</li> <li>5. mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data dan informasi</li> <li>6. mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.</li> <li>7. mampu bekerjasama dalam tim</li> <li>8. bertanggung jawab pada pekerjaannya sendiri.</li> <li>9. dapat di beri tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi</li> <li>10. mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai macam metode pelayanan kesehatan reproduksi</li> <li>11. mampu menjelaskan berbagai macam administrasi pelayanan.</li> </ol>			
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				
	CPMK	Setelah mempelajari Kebijakan Mutu Pelayanan Kesehatan mahasiswa/i di harapkan mampu mengindetifikasi dan menganalisis sistem dan indikator pelayanan dan mampu melaksanakan Quality Control terhata sistem pelayanan yang telah di jalankan			
<b>CPL ⇒ Sub-CPMK</b>					
CPL-1	1. Mampu menjelaskan dan memahami konsep dasar administrasi pelayanan kesehatan reproduksi				

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mampu memahami indikator administrasi pelayanan kesehatan reproduksi</li> <li>3. Mampu mengidentifikasi dan masalah administrasi pelayanan kesehatan reproduksi</li> <li>4. Mahasiswa memahami tentang medeteksi administrasi pelayanan kesehatan reproduksi</li> <li>5. Mahasiswa memahami konsep administrasi pelayanan kesehatan reproduksi</li> <li>6. Mahasiswa memahami upaya administrasi pelayanan kesehatan reproduksi</li> <li>7. Mahasiswa memahami lingkup administrasi pelayanan kesehatan reproduksi</li> </ol>
	CPL-3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami konsep mutu dan pengendalian mutu di pelayanan kesehatan, pengukuran mutu dengan tools QC, dan menjelaskan proses pengendalian kualitas</li> <li>2. Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan konsep dan pengelolaan (Kebijakan ) mutu Pelayanan Kesehatan sehingga</li> <li>3. mahasiswa dapat mengaplikasikannya kedalam bidang kesehatan masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk aplikasi Kebijakan mutu di Pelayanan Kesehatan</li> <li>4. Mahasiswa mampu melakukan pengukuran mutu dan mengaplikasikan tools yang digunakan dalam penerapan mutu di Pelayanan Kesehatan</li> <li>5. Mahasiswa mampu menggambarkan proses Kebijakan mutu di Pelayanan Kesehatan serta menuliskannya dalam bentuk karya tulis ilmiah</li> </ol>
	.....	.....
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas konsep Kebijakan mutu Pelayanan dan mekanisme menjaga kualitas pelayanan yang prima sehingga nantinya Mahasiswa kesehatan masyarakat dapat melaksanakan dan mengimplementasikan sistem QC, serta bagaimana penerapannya dalam pelayanan kesehatanr, mencakup pemilihan indicator mutu pelayanan serta merencanakan monitoring dan evaluasi.	
<b>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Konsep Mutu Dan Jaminan Mutu</li> <li>2. Konsep Mutu Dalam Kebijakan Pelayanan Kesehatan</li> <li>3. Bentuk Program Jaminan Mutu</li> <li>4. Objek Program Kebijakan Jaminan Mutu</li> <li>5. Program Menjaga Mutu Internal berdasarkan kebijakan/Policy (Internal Quality Assurance)</li> <li>6. Program Menjaga Mutu Eksternal berdasarkan kebijakan/Policy (External Quality Assurance)</li> <li>7. Konsep Quality Assurance Di Rumah Sakit</li> <li>8. Pemanfaatan Data Dalam Penjaminan Mutu</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wijono, Djoko. (2000).Kebijakan Mutu PelayananKesehatan, Volume 1 dan Volume 2, Airlangga University Press.</li> <li>2. Lumenta, Nico A. (2002).Pelayanan Rumah Sakit danAkreditasi. Jakarta.:SinarHarapan</li> <li>3. Aditama, Tjandra Yoga.(2004). Kebijakan Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.</li> <li>4. Satrianegara, Fais. (2014).Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta:Penerbit Salemba Medika. Peraturan Perundangundangan Kesehatan dan Rumah Sakit</li> </ol>	

		<p>5. Trisnantoro, Laksono. (2005). Aspek Strategis Kebijakan Rumah Sakit : Antara Misi Sosial dan Tekanan Pasar, Yogyakarta: Andi Offset</p> <p>6. Adikoesoemo, Suparto. (2012). Kebijakan Rumah Sakit, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</p> <p>7. Satrianegara, Fais. (2014). Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Salemba Medika.</p> <p>8. Lumenta, Nico A. (2002). Pelayanan Rumah Sakit dan Akreditasi. Jakarta.: Sinar Harapan</p>					
<b>Dosen Pengampu</b>							
<b>Mata kuliah syarat</b>							
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ <i>Estimasi Waktu</i> ]		Materi Pembelajaran [ <i>Pustaka</i> ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami kontrak pembelajaran dan gambaran mata kuliah, Pengantar Kebijakan, Mutu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar :</li> <li>• Kontrak pembelajaran, gambaran mata kuliah</li> <li>• Pre test</li> <li>• Pengantar mutu</li> </ul>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	<p>1. Metoda: contextual instruction, discovery learning, problema/Project base learning, small group discussion</p> <p>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</p>	<p>1. Wijono, Djoko. (2000). Kebijakan Mutu Pelayanan Kesehatan, Volume 1 dan Volume 2, Airlangga University Press.</p> <p>2. Lumenta, Nico A. (2002). Pelayanan Rumah Sakit dan Akreditasi. Jakarta.: Sinar Harapan</p> <p>3. Aditama, Tjandra Yoga. (2004). Kebijakan Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.</p> <p>4. Satrianegara, Fais. (2014). Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Salemba Medika. Peraturan Perundang-undangan Kesehatan dan Rumah Sakit</p>	5%

2	Mahasiswa mampu menguraikan Sistem Pelayanan Kesehatan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Kesehatan Nasional dan UHC</li> <li>• Program Indonesia Sehat Syarat Pokok Upaya</li> <li>• Pelayanan Kesehatan</li> <li>• Faktor yang mempengaruhi</li> <li>• hi sistem pelayanan kesehatan</li> <li>• Pelayanan Kesehatan Dasar dan</li> <li>• Pelayanan Kesehatan Rujukan</li> <li>• Stratifikasi Pelayanan Kesehatan</li> </ul>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wijono, Djoko. (2000).Kebijakan Mutu PelayananKesehatan, Volume 1 dan Volume 2, Airlangga University Press.</li> <li>2. Lumenta, Nico A. (2002).Pelayanan Rumah Sakit danAkreditasi. Jakarta.:SinarHarapan</li> <li>3. Aditama, Tjandra Yoga.(2004). Kebijakan Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.</li> <li>4. Satrianegara, Fais. (2014).Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta:Penerbit Salemba Medika. Peraturan Perundangundangan Kesehatan dan Rumah Sakit</li> </ol>	5%
3	Mahasiswa mampu menguraikan konsep dasar Kebijakan mutu pelayanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Kebijakan mutu pelayanan kesehatan dari beberapa perspektif</li> <li>2. Urgensi mutu pelayanan</li> <li>3. Faktor yang mempengaruhi hi mutu pelayanan kesehatan</li> <li>4. Strategi peningkatan mutu</li> <li>5. Dimensi Mutu pelayanan kesehatan</li> </ol>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wijono, Djoko. (2000).Kebijakan Mutu PelayananKesehatan, Volume 1 dan Volume 2, Airlangga University Press.</li> <li>2. Lumenta, Nico A. (2002).Pelayanan Rumah Sakit danAkreditasi. Jakarta.:SinarHarapan</li> <li>3. Aditama, Tjandra Yoga.(2004). Kebijakan Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.</li> <li>4. Satrianegara, Fais. (2014).Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit,</li> </ol>	10%

						Jakarta:Penerbit Salemba Medika. Peraturan Perundangundangan Kesehatan dan Rumah Sakit	
<b>4</b>	Mahasiswa mampu menguraikan sejarah dan era perkembangan serta program menjaga mutu Pelayanan Kesehatan di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah dan era perkembangan mutu</li> <li>2. Definisi Program menjaga mutu</li> <li>3. Manfaat program mutu</li> <li>4. Komponen program mutu</li> </ol>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wijono, Djoko. (2000).Kebijakan Mutu PelayananKesehatan, Volume 1 dan Volume 2, Airlangga University Press.</li> <li>2. Lumenta, Nico A. (2002).Pelayanan Rumah Sakit danAkreditasi. Jakarta.:SinarHarapan</li> <li>3. Aditama, Tjandra Yoga.(2004). Kebijakan Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.</li> <li>4. Satrianegara, Fais. (2014).Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta:Penerbit Salemba Medika. Peraturan Perundangundangan Kesehatan dan Rumah Sakit</li> </ol>	<b>10%</b>

5	Mahasiswa mampu menguraikan konsep, prinsip dasar dan penerapan Kebijakan mutu terpadu/TQM di Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian TQM</li> <li>2. Era TQM</li> <li>3. Konsep dan prinsip TQM</li> <li>4. Penerapan TQM</li> <li>5. Pengantar The Seven</li> <li>6. Tools of TQM</li> <li>7. Pengantar Deming Cycle</li> </ol>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Trisnantoro, Laksono. (2005). Aspek Strategis Kebijakan Rumah Sakit : Antara Misi Sosial dan Tekanan Pasar, Yogyakarta: Andi Offset</li> <li>2. Adikoesoemo, Suparto. (2012). Kebijakan Rumah Sakit, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</li> <li>3. Satrianegara, Fais. (2014). Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Salemba Medika</li> <li>4. Lumenta, Nico A. (2002). Pelayanan Rumah Sakit dan Akreditasi. Jakarta.: Sinar Harapan</li> </ol>	<b>5%</b>
6	Mahasiswa mampu menguraikan standarisasi mutu pelayanan kesehatan dan jenis-jenis standarisasi mutu di Pelayanan Kesehatan  Bentuk Program Jaminan Mutu	Konsep RS dan Kelas RS Pengertian Standarisasi mutu pelayanan kesehatan Manfaat dan tujuan standarisasi mutu pelayanan kesehatan Jenis-jenis standarisasi (Internasional dan Nasional) pelayanan kesehatan Standarisasi ISO 9000-1	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Trisnantoro, Laksono. (2005). Aspek Strategis Kebijakan Rumah Sakit : Antara Misi Sosial dan Tekanan Pasar, Yogyakarta: Andi Offset</li> <li>2. Adikoesoemo, Suparto. (2012). Kebijakan Rumah Sakit, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</li> <li>3. Satrianegara, Fais. (2014). Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Salemba Medika</li> <li>4. Lumenta, Nico A. (2002). Pelayanan Rumah Sakit dan Akreditasi. Jakarta.: Sinar Harapan</li> </ol>	<b>10%</b>
7	Mahasiswa mampu menguraikan dan melakukan pengukuran dan penilaian mutu pelayanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pengukuran</li> <li>2. dan penilaian mutu pelayanan kesehatan</li> </ol>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Trisnantoro, Laksono. (2005). Aspek Strategis Kebijakan Rumah Sakit : Antara Misi Sosial dan Tekanan Pasar, Yogyakarta: Andi Offset</li> <li>6. Adikoesoemo, Suparto. (2012).</li> </ol>	<b>10%</b>

		<p>3. Tujuan dan manfaat 3. <i>Deming Cycle (PDCA Cycle)</i></p> <p>4. Pendekatan IPO dalam pengukuran dan penilaian</p> <p>5. GKM dalam mutu pely kesehatan ( RS )</p>				<p>Kebijakan Rumah Sakit, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</p> <p>7. Satrianegara, Fais. (2014). Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Salemba Medika</p> <p>8. Lumenta, Nico A. (2002).Pelayanan Rumah Sakit danAkreditasi. Jakarta.:SinarHarapan</p>	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester</b>						
<b>9</b>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan mendiskusikan Indikator mutu pelayanan kesehatan (RS)</p>	<p>1. Pengertian Indikator mutu</p> <p>2. Kriteria dan komponen Indikator mutu</p> <p>3. Indikator mutu pelayanan RS Studi kasus pelaksanaan</p> <p>4. indikator mutu pelayanan RS</p>	<p>UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%</p>	<p>Ceramah, diskusi, penugasan</p>	<p>Zoom, google Classroom</p>	<p>1. Lumenta, Nico A. (2002).Pelayanan Rumah Sakit danAkreditasi. Jakarta.:SinarHarapan</p> <p>2. Aditama, Tjandra Yoga.(2004). Kebijakan Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.</p> <p>3. Satrianegara, Fais. (2014).Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta:Penerbit Salemba Medika. Peraturan Perundangundangan Kesehatan dan Rumah Sakit</p>	<b>5%</b>
<b>10</b>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan konsep, ruang lingkup pelanggan dan pengukuran kepuasan pelanggan di Pelayanan Kesehatan</p>	<p>1. Definisi dan konsep pelanggan dan kepuasan pelanggan</p> <p>2. Faktor yang mempengaruhi i kepuasan pelanggan</p> <p>3. Bentuk dan Metode pengukuran kepuasan pelanggan Hambatan dan langkahlangkah</p>	<p>UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%</p>	<p>Ceramah, diskusi, penugasan</p>	<p>Zoom, google Classroom</p>	<p>1. Lumenta, Nico A. (2002).Pelayanan Rumah Sakit danAkreditasi. Jakarta.:SinarHarapan</p> <p>2. Aditama, Tjandra Yoga.(2004). Kebijakan Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.</p> <p>3. Satrianegara, Fais. (2014).Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan</p>	<b>10%</b>

		<p>memenuhi kebutuhan pelanggan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</li> <li>Contoh Kuesioner Kepuasan Pelanggan</li> </ol>				<p>Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Salemba Medika. Peraturan Perundangundangan Kesehatan dan Rumah Sakit</p>	
<b>11</b>	<p>Mahasiswa mampu menguraikan dan mendiskusikan Aspek kuantitatif mutu di Pelayanan Kesehatan (I) meliputi : Pareto diagram, Histogram, Scatter diagram</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The Seven Simple Quality Control Tools</li> <li>Pengertian dan konsep aspek kuantitatif mutu (I) meliputi: Pareto diagram, Histogram, Scatter diagram</li> <li>Studi kasus Pelayanan Kesehatan (Quality Tools)</li> </ol>	<p>UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%</p>	<p>Ceramah, diskusi, penugasan</p>	<p>Zoom, google Classroom</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lumenta, Nico A. (2002). Pelayanan Rumah Sakit dan Akreditasi. Jakarta.: Sinar Harapan</li> <li>Aditama, Tjandra Yoga. (2004). Kebijakan Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.</li> <li>Satrianegara, Fais. (2014). Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Salemba Medika. Peraturan Perundangundangan Kesehatan dan Rumah Sakit</li> </ol>	<b>5%</b>
<b>12</b>	<p>Mahasiswa mampu menguraikan dan mendiskusikan Aspek kuantitatif mutu di Pelayanan Kesehatan (II) meliputi: Run chart, Control chart, Flow chart dan Cause &amp; Effect diagram</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The Seven Simple Quality Control Tools</li> <li>Pengertian dan konsep aspek kuantitatif mutu (II) meliputi: Run chart, Control chart, Flow chart dan Cause &amp; Effect diagram</li> <li>Studi kasus RS (Quality Tools)</li> </ol>	<p>UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%</p>	<p>Ceramah, diskusi, penugasan</p>	<p>Zoom, google Classroom</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lumenta, Nico A. (2002). Pelayanan Rumah Sakit dan Akreditasi. Jakarta.: Sinar Harapan</li> <li>Aditama, Tjandra Yoga. (2004). Kebijakan Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.</li> <li>Satrianegara, Fais. (2014). Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Salemba Medika. Peraturan Perundangundangan Kesehatan dan Rumah Sakit</li> </ol>	<b>5%</b>

13	Mahasiswa mampu menguraikan konsep akreditasi pelayanan kesehatan dan ISO 9000 serta tahapan/prosesnya pada pelayanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan konsep akreditasi dan ISO 9000</li> <li>2. Tujuan dan manfaat akreditasi dan ISO 9000</li> <li>3. Tahapan penyelenggaraan akreditasi dan ISO 9000</li> <li>4. Standar Akreditasi dan ISO 9000</li> <li>5. Proses dan Hasil Penilaian Akreditasi dan ISO 9000</li> <li>6. Aplikasi Akreditasi dan ISO 9000 pada pelayanan kesehatan</li> </ol>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lumenta, Nico A. (2002).Pelayanan Rumah Sakit danAkreditasi. Jakarta.:SinarHarapan</li> <li>2. Aditama, Tjandra Yoga.(2004). Kebijakan Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.</li> <li>3. Satrianegara, Fais. (2014).Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta:Penerbit Salemba Medika. Peraturan Perundangundangan Kesehatan dan Rumah Sakit</li> </ol>	10%
14	Mahasiswa mampu menguraikan konsep dan penerapan budaya Keselamatan Pasien (patient safety) pelayanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan konsep keselamatan pasien (patient safety)</li> <li>2. Budaya Keselamatan Pasien (patient safety)</li> <li>3. Tujuh Langkah menuju keselamatan pasien (patient safety)</li> <li>4. Pencatatan dan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien</li> <li>5. Monitoring dan Evaluasi Keselamatan Pasien (patient safety)</li> </ol>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lumenta, Nico A. (2002).Pelayanan Rumah Sakit danAkreditasi. Jakarta.:SinarHarapan</li> <li>2. Aditama, Tjandra Yoga.(2004). Kebijakan Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.</li> <li>3. Satrianegara, Fais. (2014).Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta:Penerbit Salemba Medika. Peraturan Perundangundangan Kesehatan dan Rumah Sakit</li> </ol>	5%
15	Mahasiswa mampu menyajikan dan mendiskusikan laporan hasil kunjungan ke Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil kunjungan RS meliputi:</li> <li>2. Gambaran pengelolaan (Kebijakan mutu),</li> </ol>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lumenta, Nico A. (2002).Pelayanan Rumah Sakit danAkreditasi. Jakarta.:SinarHarapan</li> <li>2. Aditama, Tjandra Yoga.(2004). Kebijakan Administrasi Rumah Sakit,</li> </ol>	5%

	(seminar/Presentasi Mutu)	program mutu, hambatan dan kendala program mutu di Pelayanan				<p>Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.</p> <p>3. Satrianegara, Fais. (2014). Organisasi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit, Jakarta: Penerbit Salemba Medika.</p> <p>Peraturan Perundangundangan Kesehatan dan Rumah Sakit</p>	
16	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</b>						

<b>LOGO PT</b>	<b>PT</b> Fakultas .....	
	Departemen/Program Studi .....	
<b>SILABUS SINGKAT</b>		
<b>MATA KULIAH</b>	Nama	...
	Kode	...
	Kredit	....
	Semester	....
<b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b>		
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)</b>		
1		
2		
3		
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)</b>		
1		
2		
3		
4		
7		
8		
<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>		
1		
2		
3		
4		
5		

6	
<b>PUSTAKA</b>	
	<b>PUSTAKA UTAMA</b>
	1.
	<b>PUSTAKA PENDUKUNG</b>
<b>PRASYARAT (Jika ada)</b>	
.....	

<b>LOGO PT</b>	<b>PT</b> Fakultas ..... Departemen/Program Studi .....			
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>				
<b>MATA KULIAH</b>	.....			
<b>KODE</b>	.....	sks	...	<b>SEMESTER</b> ....
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	.....			
<b>BENTUK TUGAS</b>		<b>WAKTU Pengerjaan Tugas</b>		
.....		.....		
<b>JUDUL TUGAS</b>				
.....				
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>				
.....				
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>				
.....				
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>				
1.				
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>				
a. Obyek Garapan:.....				
b. Bentuk Luaran:				
1.				
<b>INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>				
.....				
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>				
.....				
<b>LAIN-LAIN</b>				
.....				
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>				
.....				

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara			
	170 menit/minggu/semester			2,83

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	

